PENERAPAN POSISI *SEMI-FOWLER* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DI INSTALASI GAWAT DARURAT UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT TAHUN 2026

RESTU RIZWAR NUGRAHA

231FK06025

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan infeksi pada parenkim paru yang dapat menyebabkan gangguan ventilasi dan oksigenasi sehingga menimbulkan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Salah satu intervensi keperawatan mandiri yang dapat membantu meningkatkan oksigenasi adalah penerapan posisi *Semi-Fowler*. **Tujuan:** Melaksanakan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien pneumonia dengan diagnosis pola napas tidak efektif melalui penerapan posisi *Semi-Fowler*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada dua klien pneumonia di IGD UOBK RSUD dr. Slamet Garut. Instrumen meliputi format pengkajian, lembar observasi, pemeriksaan tanda-tanda vital, dan *pulse oximeter*. Intervensi di lakukan dengan posisi *Semi-Fowler* 30°–45°. **Hasil:** Setelah intervensi, kedua klien mengalami perbaikan status respirasi. Responden 1 mengalami penurunan frekuensi napas dari 28 menjadi 22 kali/menit dan peningkatan SpO_2 dari 93% menjadi 99%, sedangkan Responden 2 dari 30 menjadi 23 kali/menit dan SpO_2 dari 89% menjadi 97%. Kedua klien mengalami penurunan sesak napas dan peningkatan kenyamanan. Evaluasi menunjukkan masalah pola napas tidak efektif teratasi sebagian. **Kesimpulan:** Penerapan posisi *Semi-Fowler* 30°–45° dapat membantu meningkatkan status respirasi dan oksigenasi pada pasien pneumonia, ditandai dengan penurunan frekuensi napas, peningkatan SpO_2, dan berkurangnya sesak napas. **Saran:** Perawat disarankan menerapkan posisi *Semi-Fowler* sesuai SOP untuk membantu mengoptimalkan oksigenasi pasien pneumonia.

Kata kunci: gawat darurat, pneumonia, posisi *Semi-Fowler*, pola napas tidak efektif, saturasi oksigen.